

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan emosional dengan kebermaknaan hidup pada mahasiswa perantau. Subjek yang digunakan dalam penelitian berjumlah 123 responden mahasiswa perantau di Yogyakarta berusia 18 hingga 25 tahun. Pengumpulan data menggunakan dua skala, yaitu skala kesejahteraan emosional dan skala kebermaknaan hidup. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* yang dihitung dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,445 dengan $Sig = 0,001$ ($Sig < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara kesejahteraan emosional dengan kebermaknaan hidup pada mahasiswa perantau. Koefisien determinasi (*R Squared*) yang diperoleh sebesar 0,198 yang artinya variabel kesejahteraan emosional dapat mempengaruhi variabel kebermaknaan hidup sebesar 19,8% dan sisanya sebesar 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Kesejahteraan Emosional, Kebermaknaan Hidup dan Mahasiswa Perantau

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between emotional well-being and the meaning of life in migrant students. The subjects used in the research were 123 migrant student respondents in Yogyakarta aged 18 to 25 years. Data collection used two scales, namely the emotional well-being scale and the meaning of life scale. The data analysis technique uses Pearson Product Moment correlation analysis which is calculated with the help of the SPSS version 27 program. The results of the analysis obtained a correlation coefficient (r_{xy}) = 0.445 with $Sig = 0.001$ ($Sig < 0.050$). This shows that there is a significant positive relationship between emotional well-being and the meaning of life in migrant students. The coefficient of determination (R^2) obtained was 0.198, which means that the emotional well-being variable can influence the meaningfulness of life variable by 19.8% and the remaining 80.2% is influenced by other factors.

Keywords: Emotional Well-being, Meaning of Life and

Migrant Students

.